

BAB 4

DESKRIPSI LOKASI PENELITIAN

4.1 Sejarah Desa Baomekot

Kampung desa baomekot memiliki asal-usul yang unik. Menurut penuturan para tetua yang menjadi nara sumber, secara harafiah Baomekot terdiri dari dua suku kata yaitu: kata Bao dan Mekot. Bao artinya sejenis pohon beringin yang tinggi besar rindang yang kokoh yang terkesan raksasa. Sedangkan Mekot yang artinya scorpio/sejenis kalajengking yang besar/raksasa dan beracun.

Sejak dahulu semasa desa gaya baru, Baomekot merupakan sebuah dusun kecil yang menjadi bagian dari wilayah hukum desa Wolomapa, Kecamatan Hewokloang, Kabupaten Sikka. Wolomapa pada masa itu terdiri dari 4 wilayah dusun yakni: Dusun Baomekot, Dusun Tadat, Dusun Maget Dan Dusun Liwubao.

Seiring dengan perjalanan waktu, serta perkembangan birokrasi khususnya tatanan pemerintahan desa, maka tahun 1998 pemerintahan desa bersama dengan segenap warga masyarakat pada masa itu mengusulkan proses pemekaran Desa Wolomapa. Dusun Maget dan Liwubao tetap menjadi desa induk, sementara Dusun Baomekot dan Dusun Tadat diusulkan menjadi cikal bakal desa baru Baomekot.

Dalam perjalanan waktu semua tuntutan persyaratan/dokumen pemekaran (memenuhi) Desa Wolomapa disiapkan baik oleh pemerintah

bersama tokoh masyarakat. Akhirnya pada bulan oktober tahun 2002 munculah PERDA No. 8 Tahun 2002 tentang pembentukan Desa Wolowona, Poma, Napuigera, Dobo, Nuapuu, Baopaat, Du, Mahe Bora, Done, Kolisia B, Geliting, Waiara, Baomekot, Tua Bao, Timu Tawa, Ilin Medo dan Lepo Lima.

Baomekot menjadi desa defenitif yang baru. Desa baomekot terdiri dari tiga wilayah dusun yaitu: Dusun Baomekot, Dusun Kloat, Dusun Tadat dan kini desa Baomekot merupakan salah satu desa dalam wilayah Kecamatan Hewokloang.

4.2 Demografi Desa

a. Jumlah Penduduk Secara Umum (Per- Dusun)

Dalam tatanan pemerintahan eksistensi dusun sebenarnya merupakan cakupan wilayah desa yang memiliki ruang lingkup terkecil. Pembagian wilayah pemerintahan desa kedalam beberapa dusun pada prinsipnya untuk mempermudah proses penataan pembangunan desa, daerah dan nasional. Salah satu aspek pemetaan adalah membagi dusun sesuai dengan populasi atau jumlah penduduk.

Untuk mengetahui jumlah penduduk Desa Boamekot per-Dusun dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.1

Jumlah Penduduk Desa Baomekot per-Dusun

No	Nama Dusun	Jumlah		Jumlah Jiwa	Jumlah KK
		L	P		
1	Baomekot	245	270	470	127
2	Kloat	214	236	450	111
3	Tadat	165	219	384	107
	Jumlah	604	700	1.304	345

Sumber Data: Kantor Desa Baomekot 2019

Dari data diatas menunjukan bahwa jumlah penduduk paling banyak terdapat di Dusun Baomekot dengan jumlah penduduk 470 dengan jumlah 127 KK, sedangkan jumlah penduduk yang paling sedikit ada di Dusun Tadat dengan 384 jiwa yang terdiri dari 107 KK.

b. Letak Desa, Luas Desa dan Kondisi Geografis

Desa Baomekot merupakan salah satu desa di wilayah Kecamatan Hewokloang yang mengalami pemekaran dari desa Wolomapa kecamatan Hewokloang. pemekaran ini terjadi tidak lain adalah jangkauan wilayah yang sangat luas.

Secara geografis dan topografis Desa Baomekot merupakan hamparan tanah yang berbukit dan lembah sedangkan hanya sebagian kecil yang merupakan hamparan tanah yang rata dengan struktur tanah biasa. Desa

Baomekot berada diatas ketinggian 500-1000 meter diatas permukaan laut denga keadaan suhu rata-rata 22°C-32°C.

Dalam pemetaan kewilayahan, maka Desa Baomekot terbagi dalam:

1. Kewilayahan

Desa Baomekot terbagi dalam 3 (tiga) dusun:

- a. Dusun Baomekot
- b. Dusun Kloat
- c. Dusun Tadat

2. Batas Wilayah

Batas Desa Baomekot terdiri dari:

- a. Utara : Desa Wolomapa
- b. Selatan : Desa Ipir (Kecamatan Bola)
- c. Timur : Desa Rubit dan Desa Wolomotong (Kecamatan Doreng)
- d. Barat : Desa Kajowair

3. Luas Wilayah

- a. Luas Wilayah Desa : 1,07 km
- b. Pemukiman dan Pekarangan : 0,05 km
- c. Lahan Basah : - ha
- d. Lahan Kering : 1,02 km

4. Orbitasi/Jarak Desa

- a. Jarak ke ibu kota kecamatan : 6 km
- b. Kendaraan umum ke pusat kecamatan : 30 menit

- c. Jarak ke ibu kota kabupaten : 22 km
- d. Kendaraan umum ke pusat kabupaten : 60 menit

c. Jumlah Penduduk Menurut Agama dan Kepercayaan

Setiap manusia sesungguhnya mempunyai aliran kepercayaan secara pribadi yang dianut secara bebas tanpa paksaan. Aliran kepercayaan yang dimaksud adalah agama yang dianut oleh seseorang dan hal ini selalu seiring dan sejalan dalam keseharian kita, demikian juga yang ada di masyarakat Desa Baomekot. Hal ini dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 4.2

Jumlah Penduduk Menurut Agama/Kepercayaan

N o	Agama	Jumlah Jiwa
1	Katholik	1.300
2	Protestan	-
3	Islam	4

Sumber Data: Kantor Desa Baomekot 2019

Dari data tersebut menunjukkan bahwa penduduk Desa Baomekot adalah menganut agama katolik (100%).

d. Jumlah Penduduk Berdasarkan Pendidikan

Salah satu aspek penting dalam menentukan kemajuan suatu wilayah adalah pendidikan. Dengan ketersediaan sumber daya manusia yang memadai maka suatu wilayah dengan mudah merealisasikan tujuan

pembangunannya. Sumber daya manusia yang baik mendukung berbagai aktifitas pembangunan yang telah direncanakan. Alasan ini didasari oleh karena melalui pendidikan seseorang dapat memiliki ketrampilan dan pengetahuan yang baik. Pendidikan menjadi salah satu hal yang sangat penting bagi setiap warga masyarakat. Adapun jumlah penduduk berdasarkan tingkat pendidikan yang ada di Desa Baomekot dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.3

Jumlah Penduduk Berdasarkan Pendidikan

No	Tingkat Pendidikan	Jumlah
1	PAUD/TKK	90
2	Tidak tamat SD	118
3	Tamat SD	222
4	SLTP	169
5	SLTA	160
6	Akademi (D2/D3)	25
7	Perguruan Tinggi	52
Jumlah		836

Sumber Data: Kantor Desa Baomekot 2019

Dari data tersebut diatas, menunjukan bahwa mayoritas penduduk Desa Baomekot adalah tidak tamat SD sekitar 66,8% dari jumlah penduduk

yang ada, sedangkan jumlah penduduk dengan tingkat pendidikan akademi adalah paling sedikit dari total jumlah penduduk yang ada sekitar 0,4%.

e. Sarana dan Prasarana Kesehatan

Aspek penting yang turut berperan dalam pembangunan suatu wilayah adalah tersedianya sarana dan prasarana kesehatan. Masyarakat yang sehat dapat dengan mudah mendukung pelaksanaan pembangunan di desa. Adapun sarana dan prasarana kesehatan yang ada di Desa Baomekot dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.4

Sarana dan Prasarana Kesehatan

No	Sarana dan Prasaran	Jumlah	Keterangan
1	Polindes	1	Dusun Tadat
2	Posyandu	3	Dusun Baomekot, Kloat Dan Tadat

Sumber Data: Kantor Desa Baomekot 2019

Dengan jumlah tenaga kesehatan ada 18 orang yakni sebagai berikut:

- Bidan desa ada 2 (dua) orang yakni satu orang adalah PNS dan satunya lagi adalah TKS.
- Perawat ada satu orang yakni TKS
- Kader Posyandu ada 15 orang

f. Jumlah Penduduk Berdasarkan Mata Pencapaian

Mata pencapaian penduduk desa Baomekot sangat bervariasi dan walaupun sama tetapi mempunyai jumlah atau volume yang berbeda. Hal ini dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.5

Jumlah Penduduk Berdasarkan Mata Pencapaian

No	Mata Pencapaian	Jumlah (orang)
1	Petani	527
2	Pensiunan	4
3	PNS	17
4	Pegawai Swasta	40
5	Pelajar/Mahasiswa	389
6	Sopir	12
7	Ojek	15
8	Belum Bekerja	298
Jumlah		1.304

Sumber Data: Kantor Desa Baomekot 2019

Dari data yang ada dapat disimpulkan bahwa penduduk desa Baomekot pada umumnya adalah bermata pencapaian petani, hal ini sejalan dengan kondisi topografinya yang merupakan wilayah perbukitan dan dataran. Berbagai hasil pertanian maupun komoditi menjadi harapan

masyarakat dapat memanfaatkan untuk memenuhi kebutuhan hidup sehari-hari dan selebihnya dijual untuk memenuhi kebutuhan akan pendidikan, kesehatan dan yang lainnya. Adapun hasil pertanian dan perkebunan yang dimiliki oleh masyarakat desa Baomekot adalah padi, jagung, ubi, sayur-sayuran, kelapa, kemiri, cengkeh, coklat dan pala.

4.3 Profil Informan

Informan dalam penelitian ini adalah pemilih yang terdaftar dalam daftar pemilih tetap (DPT) pada pemilukada kabupaten Sikka tahun 2018. Berdasarkan informasi yang diperoleh dari hasil kusioner yang telah disebarkan, maka informan digolongkan menurut usia, jenis kelamin, pekerjaan dan pendidikan.

1. Usia informan

Usia informan dikategorikan menjadi 5 kelompok usia yaitu : usia 17-30, 31-40, 41-50, 51-60 dan 60 ke atas.

Tabel 4.6

Karakteristik Informan Berdasarkan Usia

No	Kelompok Umur	Jumlah
1	17-30 tahun	7
2	31-40 tahun	4
3	41-50 tahun	4
4	51-60 tahun	9

5	61 tahun ke atas	4
Jumlah		28

Sumber data : hasil pengisian kusioner,2019

Berdasarkan tabel di atas, terlihat bahwa informan berusia 17-30 tahun sebanyak 7 (tujuh) orang, usia 31-40 sebanyak 4 (empat) orang, lalu usia 41-50 tahun berjumlah 4 (empat) orang, untuk usia 51-60 tahun sebanyak 9 (sembilan) orang dan kemudian untuk usia 61 tahun ke atas berjumlah 4 (empat) orang. Maka mayoritas jumlah informan berdasarkan klasifikasi usia adalah usia 51-60 tahun dengan jumlah 9 orang.

2. Jenis Kelamin

Jenis kelamin dikategorikan menjadi 2 kelompok, yaitu laki-laki dan perempuan. Hasil pengolahan data mengenai jenis kelamin informan dijelaskan pada tabel berikut :

Tabel 4.7
Karakteristik Informan Berdasarkan Jenis Kelamin

No	Jenis Kelamin	Jumlah
1	Laki-Laki	15
2	Perempuan	13
Jumlah		28

Sumber data : hasil pengisian kusioner,2019

Berdasarkan tabel di atas, terlihat bahwa jumlah informan berjenis kelamin laki-laki berjumlah 15 (lima belas) orang, sedangkan informan berjenis kelamin perempuan sebanyak 13 (tiga belas) orang. Dengan demikian, mayoritas informan berdasarkan jenis kelamin adalah laki-laki.

3. Pekerjaan

Pekerjaan informan dikategorikan menjadi 5 kelompok, yakni petani, PNS, swasta, pelajar dan IRT. Hasil pengolahan data mengenai pekerjaan informan dihelaskan pada tabel berikut:

Tabel 4.8
Karakteristik Informan Berdasarkan Pekerjaan

No	Pekerjaan	Jumlah
1	Petani	11
2	Swasta	9
4	Pelajar	2
5	Ibu Rumah Tangga	6
Jumlah		28

Sumber data : hasil pengisian kusioner,2019

Berdasarkan tabel di atas, dapat dilihat bahwa informan yang mempunyai pekerjaan seperti petani berjumlah 11 (sebelas orang), swasta berjumlah 9 (sembilan) orang, lalu pelajar berjumlah 2 (dua) orang dan

kemudian ibu rumah tangga sebanyak 6 (enam) orang. Dengan demikian mayoritas informan berprofesi sebagai petani.

4. Tingkat pendidikan

Tingkat pendidikan informan dikategorikan menjadi 5 kelompok, yakni 1.SD/Sederajat, 2.SMP/Sederajat, 3.SMA/Sederajat, 4.Diploma, 5.Sarjana. hasil pengolahan data mengenai tingkat pendidikan informan dijelaskan pada tabel berikut :

Tabel 4.9
Karakteristik Informan Berdasarkan Tingkat Pendidikan

No	Tingkat Pendidikan	Jumlah
1	SD/Sederajat	12
2	SMP/Sederajat	2
3	SMA/Sederajat	7
4	D3	1
5	S1	5
Jumlah		28

Sumber data : hasil pengisian kusioner,2019

Berdasarkan tabel di atas, dapat diketahui bahwa untuk pendidikan terakhir yang dienyam informan pada tingkat SD sebanyak 12 (dua belas) orang, untuk tingkat SMP sebanyak 2 (dua) orang, sedangkan tingkat pendidikan terakhir Diploma berjumlah 1 (satu) orang dan kemudian untuk

tingkat pendidikan terakhir sarjanah (S1) sebanyak 5 (lima) orang. Mayoritas pendidikan terakhir informan adalah SD.

4.4 Perolehan Suara Pasangan Calon Bupati Dan Wakil Bupati Sikka Tahun 2018

Pemungutan suara yang dilaksanakan pada 17 agustus 2018, diikuti oleh tiga pasangan calon kepala daerah dan wakil kepala daerah dan diikuti oleh pemilih yang mempunyai hak pilih dan terdaftar 194.778 DPT di Kabupaten Sikka. Perolehan suara yang diraih oleh ketiga pasangan calon bupati dan Wakil Bupati kabupaten sikka tahun 2018 secara keseluruhan adalah sebagai berikut :

Tabel 4.10

Perolehan Suara Pasangan Calon Bupati Dan Wakil Bupati Kabupaten Sikka Tahun 2018 Secara Keseluruhan

No	Pasangan Calon	Jumlah Suara
1	Drs. Alexander Longginus - Fransiskus Stefanus Say, SE	49.690
2	Fransiskus Roberto Diogo,S.Sos,Msi - Romanus Woga	63.039
3	Drs. Yoseph Ansar Rera – Rafael Raga, SP	44.467
	Jumlah Suarah Sah	157.196
	Jumlah Suara Tidak Sah	3.298
	Tidak Memilih Atau Golput	34.284

Sumber data : hasil rekapitulasi suara KPU Sikka,2018

Berdasarkan data dari tabel di atas, Pilkada Kabupaten Sikka tahun 2018 secara keseluruhan dimenangkan oleh pasangan nomor urut 2 Fransiskus Roberto Diogo,S.Sos,Msi - Romanus Woga dengan jumlah suara 63.039 suara, jumlah suara ke 2 nomor urut 1 Drs. Alexander Longginus - Fransiskus Stefanus Say, SE dengan jumlah suara 49.690, jumlah suara ke 3 nomor urut 3 Drs. Yoseph Ansar Rera – Rafael Raga, SP dengan jumlah suara 44.467.

Selanjutnya di Desa Baomekot masyarakat yang mempunyai hak pilih dan terdaftar 837 DPT. Perolehan suara yang diraih oleh ketiga pasangan calon Bupati dan wakil Bupati Sikka di Desa Baomekot adalah sebagai berikut:

Tabel 4.11

**Perolehan Suara Pasangan Calon Bupati Dan Wakil Bupati
Kabupaten Sikka Tahun 2018 Di Desa Baomekot**

No	Pasangan Calon	Jumlah Suara
1	Drs. Alexander Longginus - Fransiskus Stefanus Say, SE	187
2	Fransiskus Roberto Diogo,S.Sos,Msi - Romanus Woga	426
3	Drs. Yoseph Ansar Rera – Rafael Raga, SP	67
	Jumlah Suarah Sah	680
	Jumlah Suara Tidak Sah	7
	Tidak Memilih Atau Golput	151

Sumber data : hasil rekapitulasi suara PPS Desa Bomekot,2018

Berdasarkan data dari tabel di atas, Pemilukada Kabupaten Sikka tahun 2018 di Desa Baomekot dimenangkan oleh pasangan nomor urut 2 Fransiskus Roberto Diogo,S.Sos,Msi - Romanus Woga dengan perolehan suara 426 suara, jumlah suara ke 2 nomor urut 1 Drs. Alexander Longginus - Fransiskus Stefanus Say, SE dengan perolehan suara 187, jumlah suara ke 3 nomor urut 3 Drs. Yoseph Ansar Rera – Rafael Raga, SP dengan perolehan suara 67.

4.5 Profil Pasangan Calon Bupati dan Wakil Bupati Sikka Tahun 2018

4.5.1 Profil Pasangan Calon ANSAR-RAGA

Pada bagaian ini dijelaskan tentang profil dari pasangan calon Bupati dan Wakil bupati ANSAR-RAGA.

Visi : Terwujudnya Satu SikkaYang Mandiri Dan Sejahtera

Misi :

1. Meningkatkan situasi dan kondisi masyarakat yang berkeadilan, tentram dan tertib
2. Meningkatkan pengelolaan dan pemanfaatan potensi ekonomi daerah
3. Meningkatkan SDM masyarakat
4. Mewujudkan tata kelola birokrasi yang baik dan bersih



1. Drs. Yosep Ansar Rera

Nama : Drs. Yoseph Ansar Rera

Tanggal Lahir : 21 Maret 1955

Umur : 64 Tahun

Pekerjaan : Mantan Bupati Sikka 2013-2018

Alamat : Jalan Litbang

RT/RW : 001/009

Asal Derah : Desa Detubinga Kecamatan Tanawawo

Karir :

1. Mantan Bupati Sikka 2013-2018
2. Ketua DPD Partai Nasdem Kabupaten Sikka

2. Rafael Raga, SP

Nama : Rafael Raga, SP

Tanggal Lahir : 15 Juli 1963

Umur : 56 Tahun

Pekerjaan : Politisi

Alamat : Jalan Jendral Sudirman-Lorong Angkasa

RT/RW : 018/006

Asal Derah : Desa Tana Rawa, Kecamatan Waiblama

Karir :

1. Mantan Ketua DPRD Kabupaten Sikka
2. Ketua DPD Partai Golkar Kabupaten Sikka

4.5.2 Profil Pasangan Calon ROMA

Pada bagaian ini dijelaskan tentang profil dari pasangan calon Bupati dan Wakil bupati dari paket ROMA.

Visi : Semakin Terpenuhinya Hak-Hak Dasar Masyarakat Sikka Secara Adil, Merata Dan Damai

Misi :

1. Peningkatan kualitas SDM
2. Memaksimalkan pembangunan infrastruktur dasar (jalan, air dan listrik)
3. Pengembangan dan penataan kawasan baru pertumbuhan dan pelayanan
4. Menjadikan kabupaten sikka sebagai pusat perdagangan, agro industri pariwisata dan jasa
5. Peningkatan kesempatan kerja dan lapangan berusaha berbasis ekonomi kerakyatan

6. Mewujudkan tata kelola pemerintahan desa yang profesional dan akuntabel



1. Fransiskus Roberto Diogo, S.Sos, Msi

Nama : Fransiskus Roberto Diogo, S.Sos, Msi

Tanggal Lahir : 01 Februari 1972

Umur : 47 Tahun

Pekerjaan : PNS

Alamat : Dusun Nara 1

RT/RW : 002/002

Asal Derah : Desa Nele Urung, Kecamatan Nele

Karir :

1. Camat Nele 2014-2017
2. Calon Wakil Bupati Sikka 2008-2013, 2013-2018
3. Ketua PC PSSI Kabupaten Sikka 2012-2016

2. Romanus Woga

Nama : Romanus Woga

Tanggal Lahir : 16 Juli 1947

Umur : 72 Tahun

Pekerjaan : Swasta

Alamat : Jalan Beringin 17, Sentrum

RT/RW : 010/003

Asal Derah : Desa Hewokloang, Kecamatan Hewokloang

Karir :

1. Mantan Wakil Presiden Association Of Asian Confederation
Of Credit Union (ACCU)

4.5.3 Profil Pasangan Calon ALEX-STEF

Pada bagaian ini dijelaskan tentang profil dari pasangan calon Bupati dan Wakil bupati ALEX-STEF.

Visi : Dengan Gembira Menuju Sikka Hebat 2023

Misi :

1. Peningkatan kualitas hidup masyarakat
2. Peningkatan kualitas infrastruktur
3. Penigkatan situasi masyarakat kondusif dan rasa aman
4. Penerapan prinsip-prinsip good governance dalam pelayanan publik
5. Serta peningkatan kehidupan masyarakat yang demokratis



1. Drs. Alexander Longginus

Nama : Drs. Alexander Longginus

Tanggal Lahir : 25 Januari 1960

Umur : 59 Tahun

Pekerjaan : Swasta

Alamat : Waidoko

RT/RW : 005/001

Asal Derah : Desa Wuliwutik, Kecamatan Nita

Karir :

1. Mantan Bupati Sikka 2003-2008
2. Calon Bupati Sikka 2008-2013, 2013-2018
3. Wakil Ketua DPRD Kabupaten Sikka 2009-2014
4. Ketua DPC PDIP Kabupaten Sikka

2. Fransiskus Stefanus Say, SE

Nama : Fransiskus Stefanus Say, SE

Tanggal Lahir : 13 September 1966

Umur : 53 Tahun

Pekerjaan : Politisi

Alamat : Baluk

RT/RW : 001/001

Asal Derah : Desa Uma Uta, Kecamatan Bola

Karir :

1. Mantan Anggota DPRD Kabupaten Sikka
2. Wakil Ketua DPD Partai Gerindra Kabupaten Sikka
3. Ketua HNSI Kabupaten Sikka